

ABSTRAK

Nor Rokhana Ekawati 2022, **Pemahaman Masyarakat Tentang Takaran Wajib Zakat Padi di Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan**, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Akhmad Farid Mawardi Sufyan, M. HI.

Kata Kunci: *Pemahaman Masyarakat, Zakat, Kadar Zakat*

Zakat adalah hitungan harta tertentu dari harta yang sejenisnya dimana syara' mewajibkan untuk mengeluarkannya kepada orang-orang fakir dan yang lainnya dengan syarat-syarat khusus. Zakat bukan hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, atau sekedar masalah kewajiban semata akan tetapi zakat akan memberi manfaat melalui zakat yang dikeluarkannya. Meskipun begitu, masih banyak umat Islam yang kurang bahkan tidak memahami tentang zakat.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian, yakni: 1) Bagaimana praktik penanaman padi di Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?, 2). Bagaimana pemahaman masyarakat tentang takaran wajib zakat pertanian padi di Desa Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian hukum empiris, dengan metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, dalam praktik penanaman padi menggunakan biaya bukan hanya pada hal pengairan, hampir dari semua proses penanaman menggunakan biaya, terkadang ada petani pada pengairan yang tidak membutuhkan biaya tapi untuk proses lainnya menggunakan biaya. Dari hasil panen para petani yang wajib mengeluarkan zakat ataupun yang hasil panen yang sudah mencapai nisab menurut Imam Syafi'e (937,5kg) yaitu hanya ibu rif'ah dengan jumlah panen 984,375 kg beras. Untuk para petani lainnya untuk hasil panen tahun ini masih belum mencapai nisab. *Kedua*, Pemahaman masyarakat terhadap takaran zakat di Desa Bicorong sangatlah kurang, para petani dalam pembayarannya menggunakan keyakinan mereka masing-masing, pemahaman yang mereka dapatkan dari pengajian yang mereka ikuti, dan dari orang-orang yang mereka anggap lebih paham hukum Islam. Dalam penentuan takaran zakat para petani berbeda pendapat, hal ini disebabkan kurangnya pendidikan serta pemahaman yang didapat dari sumber yang berbeda, namun sebagian besar berpendapat bahwa 10 karung padi zakatnya adalah 1 karung padi.